MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TPS SISWA KELAS XI SMAN 2 KALUKKU

Nirwana[1], Ansar[2], Yusran[3]
[1]Universitas Tomakaka Mamuju, Indonesia
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
*Corresponding author: nirwanawanaaaaa@gmail.com

ABSTRAK
Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kalukku Kabupaten Mamuju. *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tomakaka Mamuju (dibimbing oleh Bapak Ansar dan Bapak Dr.Yusran). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 2 Kalukku. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan pelaksanaan siklus I, II dan III. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Kalukku berjumlah 20 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada setiap siklus terjadi peningkatan. Berdasarkan nilai rata-rata data pada siklus I kemampuan menulis teks eksplanasi siswa adalah 57,2%, siklus II 76,25% dan Siklus III 89,75%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran setiap siklus berdasarkan pengamatan yang dilakukan juga mengalami perubahan, terlihat pada respon yang diberikan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kalukku.
Kata Kunci: *Teks Eksplanasi, Think Pair Share*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan secara logis dan estetis. Dalam konteks pendidikan, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar siswa mampu menggunakan bahasa secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan menengah berbasis pada teks, yang mencakup berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan mengenai proses terjadinya suatu fenomena, baik fenomena alam, sosial, maupun budaya. Melalui pembelajaran teks eksplanasi, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam

menyampaikan informasi secara jelas dan runtut. Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa. Kegiatan menulis tidak hanya sekadar menuangkan ide, tetapi juga melibatkan kemampuan mengorganisasi gagasan, menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat, serta menyusun struktur teks yang sesuai. Dengan demikian, siswa dituntut untuk memahami secara mendalam tentang pengertian, struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar.

Namun, berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan, kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara sistematis, serta menggunakan bahasa yang efektif dan sesuai kaidah. Selain itu, kurangnya latihan menulis juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mengembangkan keterampilan menulis siswa secara optimal. Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung kurang fokus, kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar, serta kurang siap dalam menerima materi yang disampaikan. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Di samping itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif juga menjadi salah satu penyebab kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Menurut Trianto dalam St. Daramantasia (2023) model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah jenis pembelajaran kolaboratif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Sehingga model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil pemikiran dengan kelompok atau kelas. Melalui model ini, siswa diharapkan lebih aktif, mampu bekerja sama, serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa melalui penerapan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Kalukku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kalukku, Kabupaten Mamuju. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal serta pertimbangan kemudahan akses, efisiensi waktu, biaya, dan keamanan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, sekolah ini dinilai memiliki kondisi yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya dalam upaya

meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 semester genap, yaitu pada bulan Mei hingga Juni 2025.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan melalui tindakan nyata di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta instrumen penelitian yang diperlukan. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), yang mendorong siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi secara berpasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan seluruh kelas. Tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa. Sementara itu, tahap refleksi bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan serta merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya agar hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penggunaan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis teks eksplanasi. Kemampuan ini diukur melalui beberapa aspek, yaitu kesesuaian judul, isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, serta ketepatan penggunaan ejaan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kalukku yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk data observasi dan dokumentasi, serta deskriptif kuantitatif untuk menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa.

HASIL PEMBAHASAN

Data penelitian ini merupakan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui tiga siklus dengan empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari adanya beberapa masalah yang ditemukan dari hasil observasi awal yang juga berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa sehingga hasil pencapaian siswa bervariasi. Hasil penelitian ini diambil dari nilai kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kalukku dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Berdasarkan hasil tes yang diberikan pada silkus I, siklus II, dan siklus III untuk selanjutnya dianalisis sehingga menunjukkan nilai, rata-rata, dan presentase.

Hasil yang diperoleh siswa pada silkus I dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yakni 76,25%. Terdapat hanya 6 orang siswa dengan persentase 30% dan 4 orang siswa dengan persentase 20% serta terdapat 10 orang siswa dengan persentase 50%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil nilai siswa masih belum mencapai ketuntasan yang diinginkan.

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I dapat dikatakan bahwa kedisiplinan siswa, kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, fokus siswa dalam proses pembelajaran serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini disebabkan karena hasil observasi pada siklus I, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada tahap *Think,* sebagian besar siswa tampak kebingungan dalam menemukan struktur teks dan kaidah kebahasaan. Ketika masuk tahap *Pair*, hanya sebagian pasangan yang berdiskusi aktif, sementara yang lain cenderung pasif atau sekedar menyalin gagasan temannya dan lebih banyak bercerita serta keluar masuk kelas. Pada tahap *Share,* hanya beberapa siswa yang berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, sedangkan siswa lain masih enggan berbicara.

Adapun pelaksanaan siklus II dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I yaitu mengidentifikasi segala faktor penghambat dalam proses pembelajaraan dalam menulis teks eksplanasi dengan topik fenomena alam dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Hasil yang diperoleh dalam kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siklus II telah mengalami peningkatan yang baik. Terlihat dari hasil perolehan nilai siswa. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 76,25%. Begitu pun dengan presentase ketuntasan siswa yang juga mengalami peningkatan menjadi 17 orang dengan persentase 85%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan, maka siswa kelas XI SMAN 2 Kalukku telah melampaui indikator keberhasilan.

Hasil observasi yang terdapat ada siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan pada kedisiplinan, kesiapan siswa, fokus siswa, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan ketegori baik. Peningkatan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa disebabkan oleh adanya hubungan dan komunikasi yang lebih baik antara siswa dan peneliti. Pemahaman siswa juga meningkat dikarenakan adanya keberanian untuk bertanya, dalam penyampaian materi juga tidak lagi terlalu cepat, serta siswa yang sering bercerita setelah mengatur posisi duduk siswa yang sering bercerita berada dibarisan depan, agar

lebih mudah untuk diawasi dan memperhatikan pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan siklus III dilanjutkan sebagai upaya memperbaiki kekurangan pada siklus II dan sebagai bentuk proses pemberian pemahaman lanjutan tentang menulis teks eksplanasi agar siswa dapat mengerti dan memahami materi teks eksplanasi. Setelah dilakukan refleksi pada siklus II yaitu mengidentifikasi segala faktor penghambat dalam proses pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Hasil yang didapatkan dalam menulis teks eksplanasi pada siklus III kembali mengalami peningkatan baik yang terjadi pada peningakatan hasil belajar siswa, baik itu perolehan nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata siswa.

Adapun rata-rata nilai siswa pada siklus III mencapai 89,75% dengan persentase ketuntasan belajar yang juga meningkat menjadi 100%. Berdasarkan indikator keberhasilan, siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kalukku telah berhasil melampaui target. Selain itu, hasil observasi pada siklus III memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan, sehingga menunjukkan kategori sangat baik dalam hal kedisiplinan, kesiapan belajar, konsentrasi, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, berikut tabel perbandingan distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa dari hasil perolehan pelaksanaan siklus I, silkus II, dan siklus III.

Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Siswa

Rentang Nilai	**Kategori**	**Siklus I**		**Siklus II**		**Siklus III**	
		F	**(%)**	**F**	**(%)**	**F**	**(%)**
90-100	Sangat Baik	0	0%	7	35%	13	65%
70-89	Baik	6	30%	10	50%	7	35%
50-69	Cukup	4	20%	3	15%	0	0%
0-49	Kurang	10	50%	0	0%	0	0%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%

Keterangan: F: Frekuensi

%: Persentase

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa pada rentang nilai 90–100 dengan kategori sangat baik, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I hingga siklus III. Pada tahap siklus I belum terdapat siswa yang mencapai nilai pada kategori sangat baik ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada awal penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), kemampuan siswa masih belum optimal dalam menghasilkan teks eksplanasi yang sesuai dengan kriteria penilaian tertinggi. Selanjutnya, pada siklus II mulai terlihat adanya peningkatan, yaitu terdapat 7 orang siswa dengan persentase 35% yang berhasil mencapai rentang nilai 90–100. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perbaikan strategi pembelajaran yang dilakukan pada siklus II mulai memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Kemudian, pada siklus III kembali terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 65% berhasil mencapai kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami dan menguasai materi teks eksplanasi dengan baik.

Pada rentang nilai 70–89 dengan kategori baik juga mengalami perkembangan yang fluktuatif namun tetap menunjukkan adanya perubahan positif. Pada siklus I terdapat 6 orang siswa dengan persentase 30% yang berada pada kategori ini. Kemudian pada siklus II jumlahnya meningkat menjadi 10 orang siswa dengan persentase 50%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Namun, pada siklus III terjadi penurunan menjadi 7 orang siswa dengan persentase 35%, karena sebagian besar siswa telah meningkat ke kategori sangat baik. Adapun pada kategori cukup (50–69), pada siklus I terdapat 4 siswa dengan persentase 20%. Pada siklus II jumlahnya menurun menjadi 3 siswa atau 15%, yang menunjukkan adanya perbaikan kemampuan siswa. Selanjutnya, pada siklus III sudah tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori ini, yaitu 0%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mengalami peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi ke kategori yang lebih tinggi.

Sementara itu, pada kategori kurang (0–49), pada siklus I masih terdapat 10 siswa dengan persentase 50% yang berada pada kategori ini. Namun, pada siklus II jumlah tersebut mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang. Kondisi ini kemudian bertahan pada siklus III, yaitu 0% siswa berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah penerapan model pembelajaran TPS secara bertahap. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentase perolehan nilai siswa pada setiap rentang nilai mengalami perubahan yang sangat positif dari siklus I hingga siklus III. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dari kategori kurang, cukup, baik, hingga sangat baik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis teks eksplanasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 2 Kalukku, baik dari segi keaktifan maupun kemampuan siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I terdapat 6 siswa (35%), pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa (85%), dan pada siklus III meningkat menjadi 20 siswa (100%) sehingga seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Pada siklus I, kedisiplinan, kesiapan, fokus, dan keaktifan siswa masih rendah. Pada tahap *Think*, banyak siswa bingung menentukan struktur teks dan kaidah kebahasaan. Pada tahap *Pair,* sebagian siswa pasif, menyalin ide, atau berbicara di luar pembelajaran, bahkan keluar masuk kelas. Pada tahap *Share*, hanya sedikit siswa berani presentasi, sedangkan lainnya ragu. Pada siklus II terjadi peningkatan pada kedisiplinan, kesiapan, fokus, dan keaktifan siswa yang lebih baik. Komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif, siswa mulai berani bertanya, dan materi disampaikan dengan tempo lebih sesuai. Penataan tempat duduk juga diperbaiki untuk mendukung pengelolaan kelas. Pada siklus III peningkatan semakin optimal. Guru lebih terampil membimbing individu dan kelompok. Pada tahap *Think*, siswa mampu menyusun kerangka teks secara mandiri. Pada tahap *Pair*, diskusi berjalan aktif dan saling memberi masukan. Sedangkan tahap *Share,* hampir semua siswa berani mempresentasikan hasil tulisan serta menanggapi kelompok lain.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model TPS efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa secara signifikan. Penerapan model ini mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain itu refleksi setiap siklus membantu perbaikan strategi pembelajaran secara bertahap sehingga kualitas pembelajaran meningkat lebih baik dan terarah sampai akhir penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa TPS layak digunakan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di sekolah menengah atas secara berkelanjutan serta hasil belajar optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara

Suci Rahmadani, dkk. 2016. Judul “Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA”

Dedin Nuredin, dkk. 2023. Judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran *Smart Apps Creator* (Sac) Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber. Universitas Setia Budhi Rangkasbitung

Normawati. 2017. Judul “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Ipa2 Sma Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura”. Kibas Cenderawasih, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017:221—236

Akram BudimanYusuf Akram, Dahlan Muhammadd, 2021. Judul Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar. Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 7,No. 2, 2021

Mubarak M Z, 2019. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2019. e-Modul Bahasa Indonesia

Agustina, A. 2021. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Resensi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, Volume 1 no.2, 316-327

Hadyian Ajeng. 2023. Judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share)* Berbantuan Aplikasi Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI Smk Dharma Bhakti Indonesia”

Marthen. 2023. Judul “Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Inquiri* Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Salusiampek Kecamatan Buntumalangka”

Daramantasia St. 2023. Judul “Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Anekdot Dengan Mengunakan Model *Think Pair Share* (Tps) Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kalukku Kabupaten Mamuju”

Sitti, S., & Imanuela, P. Judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Mangkutana”. *bionature*, *13*(2)

Nuredin Dedin dkk. 2023. Judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran *Smart Apps Creator* (Sac) Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber”. Desanta Indonesian Of Interdisciplinary Journal. Volume 4, Nomor 1 September 2023

Amelia Veni. 2018. Judul “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sengguminasa”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar

Ekawati Luciana, dkk. 2019. Judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”. Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2 Nomor 3, Mei 2019